



LAMPIRAN



LAMPIRAN A
MODUL GRAFOTERAPI

MODUL PENELITIAN EKSPERIMEN

PENGARUH GRAFOTERAPI TERHADAP KONTROL DIRI

A. Kontrol diri

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh grafoterapi terhadap kontrol diri. Penelitian didasarkan karena kesadaran remaja akan perilaku mengontrol diri sendiri masih kurang. Padahal kontrol diri diperlukan untuk meningkatkan sikap sabar, lebih bersyukur, dan menenangkan suasana hati.

Berdasarkan studi awal di SMKN 11 Malang pada bulan Februari 2012 menunjukkan 80% dari 136 siswa pernah mengalami konflik dan 45% siswa sedang mengalami konflik (Santi, 2013). Konflik yang dialami oleh siswa antara lain konflik dengan teman sebaya, pacar, orang tua dan guru. Sebagian besar siswa mengatakan sering konflik dengan teman sebaya biasanya disebabkan karena salah paham, bercanda dan persaingan atau kompetisi. Konflik antar teman sebaya terjadi pada siswa laki-laki dan perempuan. Penyelesaian konflik antar teman sebaya mengarah pada menghindari teman, bicara keras dan perkelahian. Dari pernyataan di atas, kontrol diri diperlukan untuk meminimalisir konflik.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Manfaat remaja
 - a. Untuk mengetahui tingkat kontrol diri
 - b. Untuk mengetahui hubungan antara grafoterapi dan kontrol diri
 - c. Bisa menerapkan grafoterapi secara mandiri

2. Manfaat bagi peneliti
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi wawasan pada remaja mengenai grafoterapi dan kontrol diri
 - b. Mengembangkan ilmu psikologi terkhususnya mengenai grafoterapi

C. Metode Penelitian

1. Populasi
 - a. Remaja SMK Negeri 1 Jepara
 - b. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
 - c. Remaja yang memiliki kontrol diri rendah berdasarkan skala kontrol diri
 - d. Usia 13-20 tahun
2. Sampel
Sampel yang digunakan pada penelitian eksperimen ini adalah 30-40 siswa SMK Negeri 1 Jepara baik laki – laki atau perempuan.

D. Desain Eksperimen

Pada eksperimen ini, menggunakan desain matching group design. Desain ini digunakan untuk mencari perbedaan kelompok kontrol dan eksperimen sebelum dan setelah diberikannya perlakuan dengan cara non random. Dependent variabel disini adalah nilai skor pre test dari tes kode dan ingatan yang diberikan pada subjek dengan desain :

	X	Y
T	-X	Y

Keterangan:

T : Tanpa Random

- X : Perlakuan (eksperimen)
-X : Tanpa Perlakuan (Kontrol)
Y : Variabel tergantung

E. Pelaksanaan Eksperimen

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu \pm 30 hari (1bulan) dimana terdapat 3 tahap yang terdiri dari tahap pengumpulan subjek,tahap penyaringan,dan tahap eksperimen yang masing-masing memiliki proses sebagai berikut :

a. Tahap I (Pengumpulan Subjek)

1. Peneliti mendatangi SMA yang bersangkutan dan meminta ijin penelitian.
2. Peneliti mengklasifikasikan subjek kedalam dua kategori dengan menggunakan skala kontrol diri. Dua kategori tersebut adalah:
 - Kontrol diri bagus : mendapatkan skor di atas 35 poin
 - Kontrol diri sedang : Skor dibawah 24 – 34 poin
 - Kontrol diri kurang : Skor di bawah 24 poin
3. Di dalam masing-masing kategori terdapat jumlah yang sama yaitu 10 - 13 orang. Jadi total 40 orang untuk 3 kategori.

b. Tahap II (Tahap Pre Test)

Di dalam tahap kedua ini terdapat beberapa alat dan material berupa alat tes dan beberapa kelengkapan penelitian seperti :

- a. Alat tulis berupa bolpoin hitam
- b. kertas HVS kosong (40 lembar)
- c. Lembar soal grafoterapi (40 lembar)
- d. Lembar observasi

Setelah 40 subjek terkumpul dan sudah dikategorikan, peneliti memberikan test skala kontrol diri. Tes ini diberikan sebagai prosedur *pre test* yaitu dimana subjek diberikan test tanpa adanya perlakuan terlebih dahulu. Skor dari *pre test* ini kemudian akan dipadukan dengan subjek lain untuk menemukan skor yang hampir sama. Langkah – langkah yang dilakukan adalah :

- a. Peneliti masuk ke dalam ruangan
- b. Peneliti membagi subjek kedalam 2 kelompok yaitu kontrol dan eksperimen dimana di dalam tiap kelompok eksperimen dan kontrol dimana masing – masing kelompok berisi 15 subjek dikarenakan 15 subjek eksperimen memiliki kekuatan eksperimen yang cukup kuat
- c. Tahap III (Tritmen)
Pada tahap ini tritmen yang diberikan adalah pelatihan grafoterapi. Fokus peneliti yaitu menganalisa tulisan kelompok eksperimen. Tahap – tahap yang dilakukan adalah:
 - a. Peneliti membagikan kertas HVS kosong beserta bolpoin serta lembar soal grafoterapi. Tempat duduk dipersilahkan secara bebas
 - b. Peneliti memberi instruksi “Silahkan tulis kata – kata yang terdapat di lembar soal selama 20 menit.”
 - c. Setelah batas waktu yang ditentukan peneliti mengumpulkan lembar jawab subjek
 - d. Setelah mendapatkan semua lembar jawab subjek, peneliti

menganalisa tulisan subjek. Jumlah soal adalah 30 buah yang tiap nomor tidak memiliki makna yang berhubungan. Hal ini dilakukan agar mengontrol variabel – variabel ekstrane (Setyorini dan Wibhowo, 2008, h. 34)

Soalnya adalah :

1. Ibu suka memakai sandal jepit
2. Susi membeli buku gambar terbaru
3. Pak Amir selalu menabung uang di bank terpercaya
4. Kamar tidur Mimi bau apek
5. Bus masuk ke jurang yang terjal
6. Ada sekumpulan pelancong tersesat di simpang lima
7. Burung paling indah adalah burung kasuari
8. Desa merupakan tempat yang penuh dengan kenangan
9. Tino terbangun dari tempat tidurnya
10. Safi tercengang melihat anting-anting tuti jatuh diteras
11. Ada perempuan cantik yang sedang lewat di depan rumahku
12. Tono terpukau dengan keindahan kota Semarang
13. Aku ke Jakarta naik kereta kelas eksekutif
14. Bibi potong rambut di salon langganannya
15. Silvy ingin sekali ke kota Ternate
16. Menteri kelautan turut serta membantu pelestarian ikan
17. Pesawat itu hancur karena bertabrakan dengan pesawat lain
18. Kapal pun sudah mulai tak terkendali karena ombak deras
19. Aku meneleponmu dan selalu terdengar tulalit-tulalit
20. Roti tawar sangat bagus dimakan saat sarapan
21. Waspada akan penipuan berkedok tanya alamat rumah
22. Karena lapar, Josua sering lupa untuk cuci tangan dulu
23. Tangan Otong terkena sengatan ular
24. Nomor rumahku adalah empat puluh tiga

25. Baju itu bermotif titik – titik hitam
- 26 Futsal adalah olahraga yang digemari orang Indonesia
- 27 Roti, ketela, tempe, talas ternyata termasuk santapan sehat
- 28 Pemilu Presiden diadakan tiap lima tahun sekali
- 29 Tongkat kasti ini hanya dijual di toko sebelah
- 30 Banyak orang menyukai sinetron Korea, Taiwan

d. Tahap IV (Tahap Postest)

- Pada tahap ini subjek akan diberikan test skala kontrol diri lagi yang berguna untuk mengetahui tingkat kontrol diri subjek sekarang ini.

Langkah – langkah yang dilakukan adalah :

1. Subjek pada kelompok eksperimen maupun kontrol diberi lembar skala kontrol diri
 2. Subjek mengisi skala tersebut
- Setelah semua skala kontrol diri dikumpulkan peneliti akan melakukan skoring.

F. Skoring

Skoring dalam penelitian ini terdiri dari dua rangkaian yaitu :

- Rangkaian pertama adalah saat proses tritmen. Dalam kelompok eksperimen, penulisan huruf diharuskan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, yaitu huruf “n” disertai dengan lebar yang sempit dan tekanan yang berat. Dengan asumsi, orang yang memiliki tekanan tulisan yang berat memiliki kontrol diri yang baik dan garis horizontal pada huruf “t” . Skor maksimal yang diperoleh adalah 10 poin. Semakin banyak subjek membuat huruf n dan t tidak sesuai dengan acuan, maka skor akan semakin

berkurang.

- Rangkaian kedua adalah saat posttest. Ketika pretest dan posttest sudah selesai, maka peneliti memperoleh skor keduanya. Sehingga, hasil tersebut dihitung dengan menggunakan rumus t – test melalui program SPSS.
- Contoh lembar pretest dan posttest

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menjaga kebersihan bangku sekolah				
2	Saya yakin orang yang bekerja keras mampu menaikkan kesejahteraan hidupnya				
3	Saya cuek dengan dampak yang terjadi akibat perbuatan saya				
4	Setiap masalah pasti ada solusi				
5	Saya membuang sampah pada tempatnya				
6	Saya melaksanakan piket kelas dengan taat				
7	Saya mengembalikan alat tulis yang saya pinjam				
8	Saya mudah terprovokasi oleh teman saya				
9	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
10	Saya mencoret – coret seragam sekolah saya				
11	Saya cepat tersinggung saat menerima kritikan dari orang lain				
12	Saya suka memandangi rendah teman saya				

G. Analisis Data dan Hasil

Peneliti menggunakan rumus U Mann Whytney untuk mencari perbedaan nilai skor tiap kategori pada kelompok eksperimen dan kontrol kemudian membandingkan antara skor keseluruhan pretest dengan posttest



The logo of Universitas Katolik Soegijapranata is a yellow shield with a scalloped border. Inside the shield, there is a central emblem featuring a white lotus flower above an open book. The text "UNIVERSITAS KATOLIK" is written in a semi-circle at the top, and "SOEGIJAPRANATA" is written in a semi-circle at the bottom.

LAMPIRAN B
TRY OUT SKOR SKALA KONTROL
DIRI

The logo of Universitas Katolik Soegijapranata is a yellow shield with a scalloped border. Inside the shield, there is a central emblem featuring a book at the base, two stylized figures or flames rising from it, and a cross above. The text "UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA" is written in a circular path around the central emblem.

LAMPIRAN C
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
SKALA KONTROL DIRI

Laboratorium Psikologi
Fakultas Psikologi



ANALISIS ITEM

Putaran 1

[DataSet0] D:\LAB PSIKOLOGI\DATA Sammy Jethro\Data Skala Kontrak Diri - Sammy Jethro.sav

Scale: KONTROL DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.652	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	98.76	53.207	.305	.635
x2	98.96	55.835	<u>.136</u>	.648
x3	98.80	52.939	.378	.630
x4	99.00	57.429	<u>-.040</u>	.661
x5	99.00	55.837	<u>.131</u>	.649
x6	98.92	52.442	.374	.629
x7	99.18	58.436	<u>-.127</u>	.670
x8	99.10	55.316	<u>.137</u>	.649
x9	98.70	54.786	.285	.640
x10	99.14	55.592	<u>.158</u>	.647
x11	99.22	54.420	<u>.203</u>	.644
x12	99.56	57.068	<u>.000</u>	.658
x13	99.38	57.955	<u>-.087</u>	.665
x14	99.28	60.451	<u>-.297</u>	.680
x15	98.78	53.114	.335	.633
x16	98.94	56.221	<u>.056</u>	.655
x17	99.48	55.520	<u>.152</u>	.647
x18	99.16	53.811	.294	.637
x19	99.06	54.262	<u>.211</u>	.643
x20	99.42	56.902	<u>.017</u>	.656
x21	98.92	56.075	<u>.106</u>	.650
x22	99.26	55.870	<u>.094</u>	.652
x23	99.12	55.169	<u>.158</u>	.647
x24	99.06	54.058	.263	.639
x25	99.14	57.551	<u>-.042</u>	.659
x26	98.92	53.055	.320	.634
x27	99.14	55.919	<u>.123</u>	.649
x28	99.32	56.916	<u>.011</u>	.657

x29	99.14	52.327	.333	.631
x30	98.92	51.340	.534	.618
x31	99.06	52.058	.400	.627
x32	99.16	54.137	.263	.639
x33	99.26	55.829	.091	.652
x34	99.02	52.183	.428	.626
x35	98.86	52.245	.516	.623
x36	99.00	55.429	.151	.648
x37	98.98	57.040	.018	.655
x38	99.44	56.129	.087	.652
x39	99.04	54.366	.236	.641
x40	99.00	51.341	.162	.621

Taraf Siginifikan 5% = 0,235

Putaran 2

Scale: KONTROL DIRI

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	50	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	38.26	28.727	.264	.775
x3	38.30	27.684	.451	.758
x6	38.42	28.534	.289	.773
x9	38.20	29.102	.371	.766
x15	38.28	27.798	.403	.762
x18	38.66	29.372	<u>.227</u>	.777
x24	38.56	28.129	.380	.764
x26	38.42	27.718	.388	.764
x29	38.64	27.174	.393	.764
x30	38.42	26.779	.576	.748
x31	38.56	26.496	.532	.750
x32	38.66	29.413	<u>.221</u>	.777
x34	38.52	27.357	.469	.756
x35	38.36	27.582	.543	.753
x39	38.54	29.151	.249	.775

Taraf Signifikan 5% = 0,235

Putaran 3

Scale: KONTROL DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	33.18	24.232	.266	.777
x3	33.22	23.277	.455	.758
x6	33.34	24.270	.263	.777
x9	33.12	24.557	.382	.766
x15	33.20	23.020	.458	.757
x24	33.48	23.928	.349	.768
x26	33.34	23.576	.354	.768
x29	33.56	23.068	.362	.768
x30	33.34	22.474	.577	.746
x31	33.48	22.010	.561	.746
x34	33.44	22.986	.472	.756
x35	33.28	22.940	.591	.747
x39	33.46	24.825	<u>.224</u>	.779

Taraf Signifikan 5% = 0,235

Putaran 4

Scale: KONTROL DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	30.52	22.255	.246	.782
x3	30.56	21.353	.431	.762
x6	30.68	21.936	.291	.778
x9	30.46	22.580	.353	.770
x15	30.54	20.907	.465	.759
x24	30.82	22.028	.318	.774
x26	30.68	21.324	.377	.768
x29	30.90	20.867	.378	.769
x30	30.68	20.385	.586	.746
x31	30.82	19.865	.580	.745
x34	30.78	20.991	.461	.759
x35	30.62	20.853	.598	.748

Taraf Signifikan 5% = 0,235



LAMPIRAN D
SURAT PENELITIAN



D.1 SURAT IJIN PENELITIAN



D.2 SURAT BUKTI PENELITIAN



D.3 INFORMED CONSENT



E. VERBATIM PENELITIAN



**E1. VERBATIM PEMILIHAN SUBJEK
SMK N 1 JEPARA**

Verbatim

S : Sammy

F : Ibu Fitri (Guru BK)

S : Selamat pagi Ibu Fitri.”

F:”Selamat pagi.”

S:”Perkenalkan nama saya Sammy Jethro. Berdasarkan keputusan Ibu Retina selaku Wakil Kurikulum SMK Negeri 1 Jepara, subjek penelitian saya adalah siswa kelas X NKPI. Ibu Fitri bisa menjelaskan mengapa saya direkomendasikan untuk melakukan penelitian di kelas X NKPI?”

F:”Begini Sam. NKPI adalah jurusan yang paling banyak masalah. Berdasarkan catatan saya pribadi, siswa – siswa NKPI merupakan siswa yang paling sulit diatur. Beberapa guru terkadang kewalahan untuk mengurus siswa tersebut. Mereka seringkali membolos seenaknya sendiri, tidak tepat waktu saat masuk ke kelas. Itu terjadi dikarenakan siswa – siswa itu suka jajan di kantin sekolah. Saya dengan Bu Nur, Bu Mita, dan Bu Hera sering memergoki anak kelas X NKPI dibandingkan dengan kelas lainnya. Harapan saya, kehadiranmu sebagai peneliti disini dapat memberikan dampak positif bagi anak – anak SMK N 1 Jepara khususnya kelas X NKPI nanti yang akan kamu teliti.

S:”Ohh.. Begitu ya bu. Saya mengerti sekarang. Yang menjadi pertanyaan saya adalah, selama ini dari pihak sekolah sudah memberikan hukuman apa saja untuk anak – anak yang melakukan pelanggaran tata tertib seperti itu?”

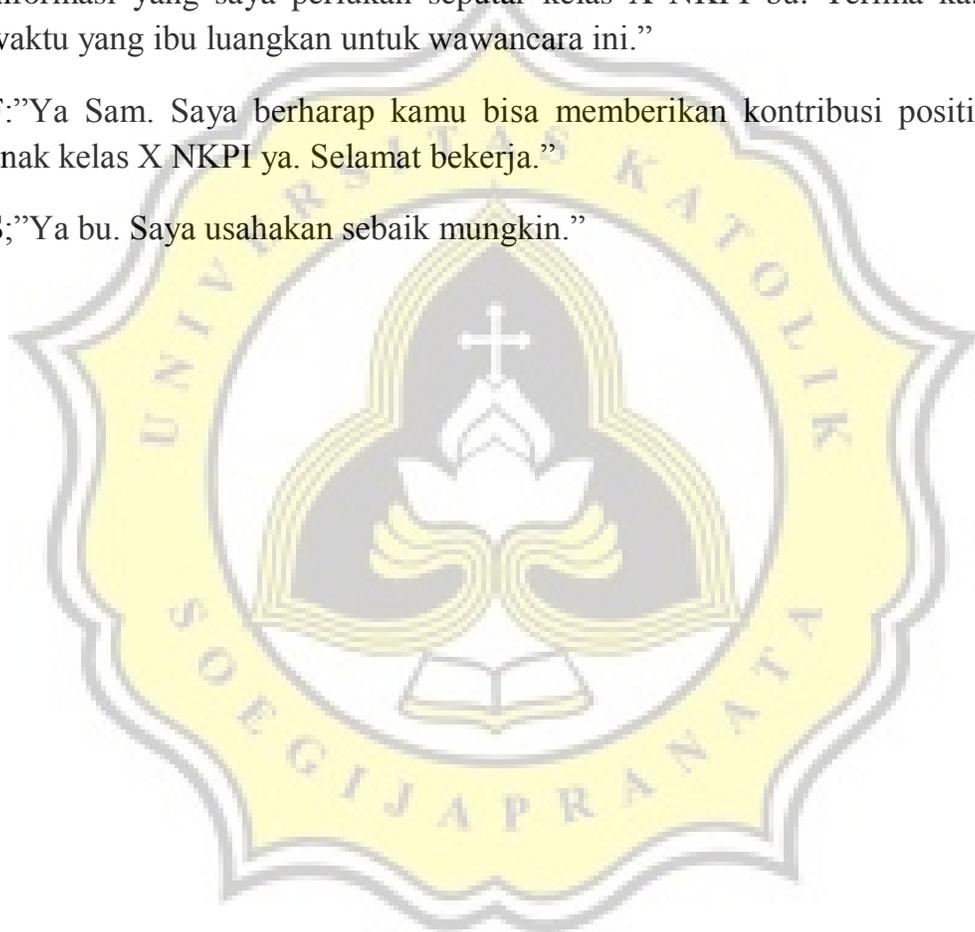
F:”Kalau saya pribadi, jika memergoki seperti itu, saya akan menyuruh mereka untuk cepat – cepat masuk ke kelas. Kalau diberi poin, itu merupakan hal yang percuma. Dulu pernah ada siswa NKPI yang melakukan pelanggaran berat, lalu saya skorsing. Hasilnya tidak memberikan efek jera. Saya menyadari bahwa anak – anak yang bersekolah disini khususnya kelas NKPI kebanyakan dari kalangan menengah kebawah. Orang tua mereka bekerja seharian sehingga ada beberapa anak yang memang benar – benar membutuhkan perhatian dari orang tua. Karena kurang perhatian itu, menyebabkan anak

menjadi pribadi yang tidak tertib. Sehingga, bagi saya pribadi. Teguran disertai dengan rasa kasihan cukup efektif untuk mengingatkan mereka. Akan tetapi, setiap guru mempunyai kebijakan yang berbeda – beda. Seperti pak Tatang, beliau selalu membawa tongkat kecil untuk mengatasi beberapa siswa yang nakal. Tapi buat saya pribadi, saya lebih suka menegur dengan halus dan jika tidak bisa ditegur, saya memanggil orang tua mereka.”

S:”Ohhh... begitu bu. Saya mengerti sekarang. Saya rasa sudah cukup informasi yang saya perlukan seputar kelas X NKPI bu. Terima kasih atas waktu yang ibu luangkan untuk wawancara ini.”

F:”Ya Sam. Saya berharap kamu bisa memberikan kontribusi positif untuk anak kelas X NKPI ya. Selamat bekerja.”

S;”Ya bu. Saya usahakan sebaik mungkin.”





E2. VERBATIM KASUS SUBJEK

Verbatim

S : Sammy

F : Ibu Fitri (Guru BK)

S : Selamat siang Ibu Fitri.”

F:”Selamat siang Sam.”

S:”Begini bu, tadi ibu secara lisan bercerita kepada saya bahwa ada subjek yang mengacungkan jari tangan kemudian memfoto jari tersebut?”

F:”Betul Sam. Tadi saya tidak sengaja melihat ada siswa yang melakukan itu dengan sengaja. Memang siswa tersebut sudah dicap guru sebagai siswa yang bermasalah. Dia pernah tidak naik kelas sekali juga, Kejadian ini pun langsung saya tangani setelah jam pulang sekolah. Saya menanyakan kepada dia mengapa dia melakukan hal seperti itu. Dia hanya diam dan tidak merasa bersalah. Sebenarnya hal itu tidak terlalu masalah ketika bercanda, akan tetapi ketika berkaitan dengan lembaga / instansi (red : logo UNIKA), siswa tersebut bisa mencoreng nama baik SMK N 1 Jepara ini, Jadi, saya perlu menanganinya secara personal.”

S:”Hmm.... berarti selain masalah terlambat masuk kelas, juga ditemukan masalah lain juga ya bu?”

F:”Betul Sam.”

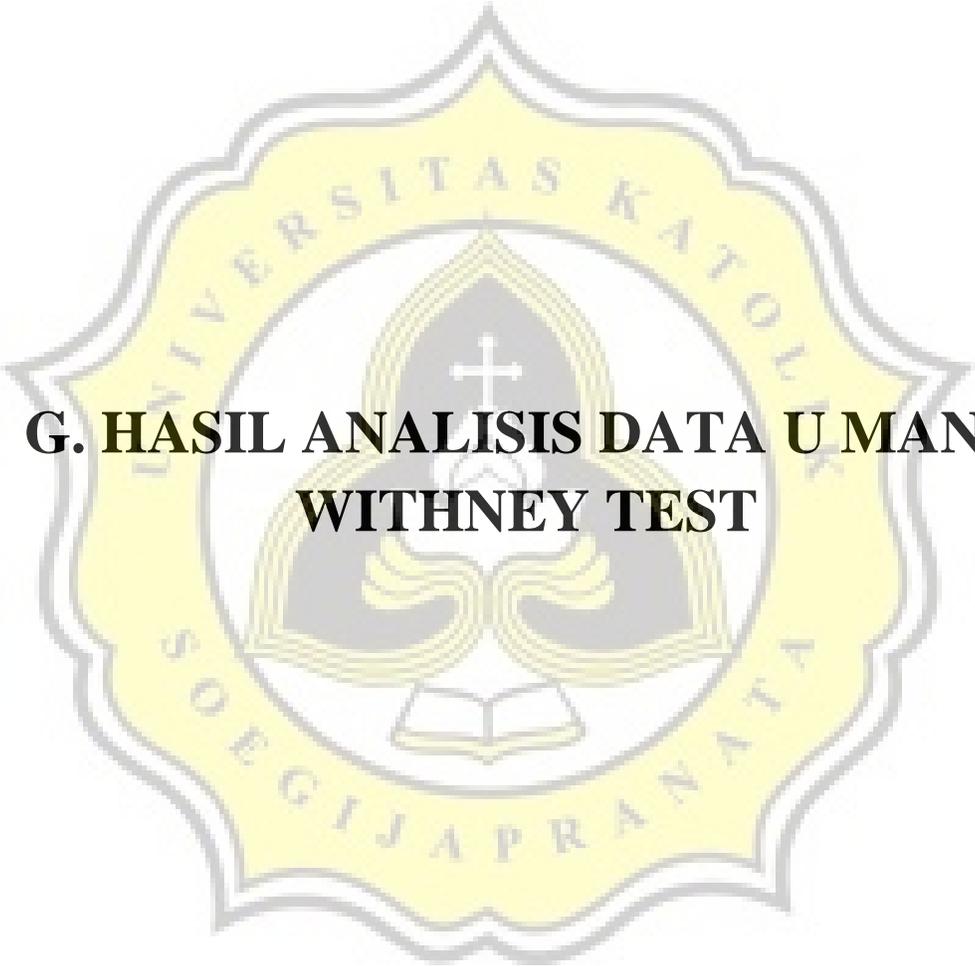
S:”Selain masalah – masalah diatas, apakah ibu menemukan masalah lain selama penelitian ini?”

F:”Sejauh ini, masalah yang sering muncul selama penelitian hanya sebatas tidak datang tepat waktu, tidak konsentrasi selama mengerjakan, suka bercanda dengan teman sebelahnya. Akan tetapi ketika jam penelitian sudah habis, semua subjek mampu menyelesaikan soal - soal.”

S:”Oh begitu ya bu. Baiklah. Terima kasih atas informasinya bu mengenai beberapa perilaku siswa saat jam penelitian saya.”



F. PRESENSI SUBJEK PENELITIAN

The logo of Universitas Katolik Soegijapranata is a yellow shield with a scalloped border. Inside the shield, there is a central emblem featuring a cross above an open book, flanked by two stylized figures. The text "UNIVERSITAS KATOLIK" is written along the top inner edge, and "SOEGIJAPRANATA" is written along the bottom inner edge.

**G. HASIL ANALISIS DATA U MANN
WITHNEY TEST**

Laboratorium Psikologi
Fakultas Psikologi



NPar Tests

[DataSet1] D:\LAB PSIKOLOGI\DATA Penelitian - Sammy\DATA Penelitian Baru - Sammy.sav

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Skor Pretest Eks-Kont	30	31.63	6.805	21	43
Kelompok Pretest	30	1.50	.509	1	2

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok Pretest	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor Pretest Eks-Kont	Pretest Eksperimen	15	14.80	222.00
	Pretest Kontrol	15	16.20	243.00
	Total	30		

Test Statistics^a

	Skor Pretest Eks-Kont
Mann-Whitney U	102.000
Wilcoxon W	222.000
Z	-.437
Asymp. Sig. (2-tailed)	.662
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.683 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Pretest

b. Not corrected for ties.

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Skor Postest Eks-Kont	30	38.24	4.398	30	46
Kelompok Postest	30	1.50	.509	1	2

Mann-Whitney Test

Ranks

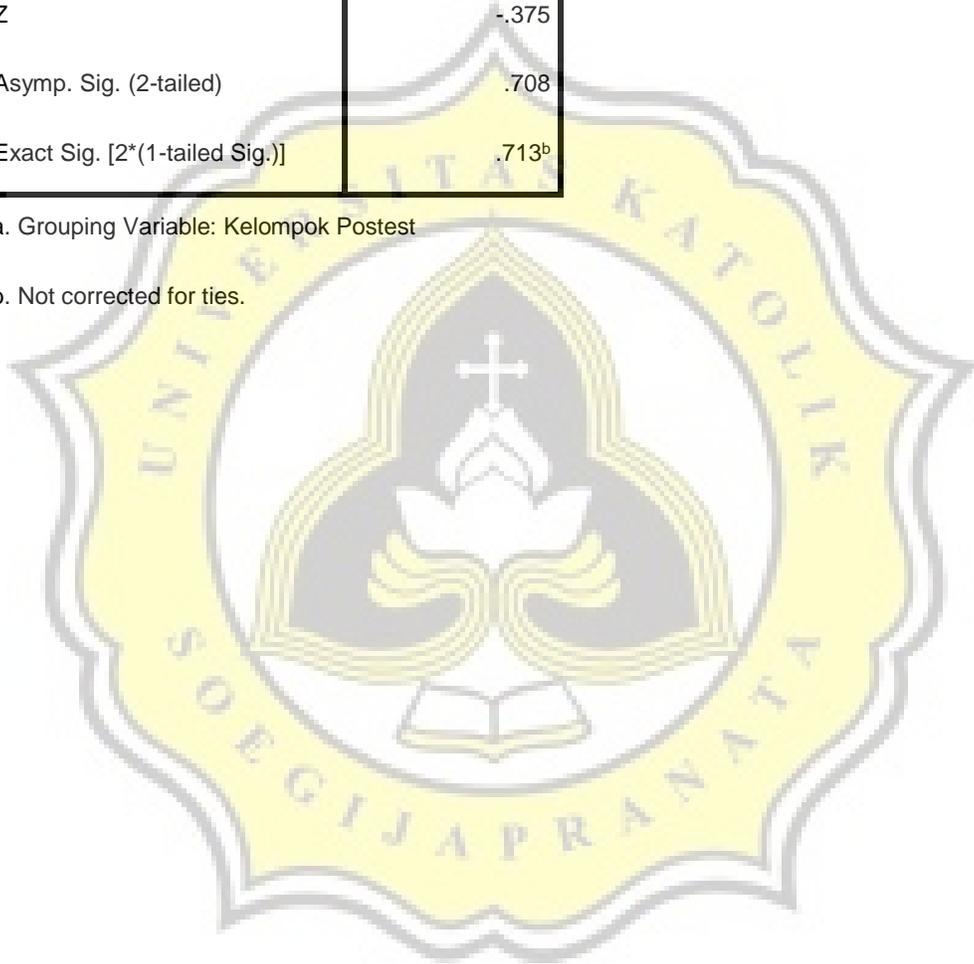
	Kelompok Postest	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor Postest Eks-Kont	Postest Eksperimen	15	14.90	223.50
	Postest Kontrol	15	16.10	241.50
	Total	30		

Test Statistics^a

	Skor Postest Eks-Kont
Mann-Whitney U	103.500
Wilcoxon W	223.500
Z	-.375
Asymp. Sig. (2-tailed)	.708
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.713 ^b

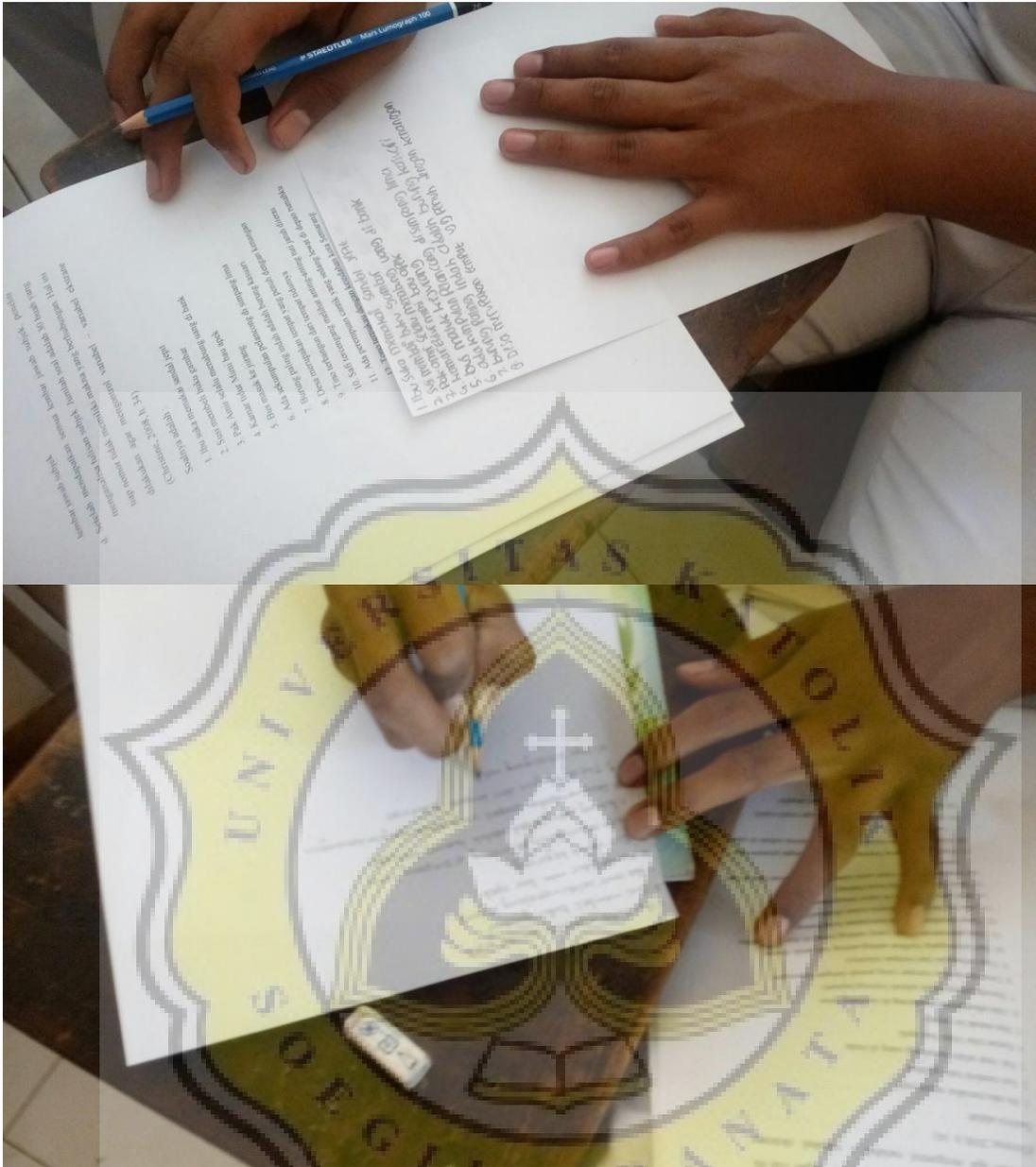
a. Grouping Variable: Kelompok Postest

b. Not corrected for ties.





H. DOKUMENTASI SELAMA PENELITIAN



Gbr 1 : Subjek melakukan grafoterapi



Gbr 2 : Suasana kelompok eksperimen hari ke 1



Gbr 3 : Suasana kelompok kontrol hari ke 1



Gbr 4 : Suasana kelompok eksperimen hari ke 7



Gbr 5 : Suasana kelompok kontrol hari ke 7



Gbr 6 : Suasana kelompok eksperimen hari ke 14



Gbr 7 : Suasana kelompok kontrol hari ke 14



Gbr 8 : Suasana kelompok eksperimen hari ke 21



Gbr 9 : Suasana kelompok kontrol hari ke 21



Gbr 10 : Suasana kelompok eksperimen hari ke 30



Gbr 11 : Suasana kelompok kontrol hari ke 30



Gbr 12 : Para subjek kelas X NKPI 2



Gbr 13 : Para subjek kelas X NKPI 2 beserta guru BK kelas X